

Sistem Informasi Akuntansi untuk Mengelola Kehadiran dan Penggajian Pegawai pada Usaha Koperasi

Rizka Ermina^{#1}, Rochmawati^{*2}, Anak Agung Gde Agung^{#3}

[#]Fakultas Ilmu Terapan Universitas Telkom/ Program Studi D3 Komputerisasi Akuntansi
Jalan Telekomunikasi Dayeuhkolot Bandung Jawa Barat, Indonesia

²rochmawati@tass.telkomuniversity.ac.id

³agung@tass.telkomuniversity.ac.id

¹rizkaermina@gmail.com

Abstract— Calculation of salary is crucial for employees in a company. The salary calculation process is based on the results of attendance records, as well as paying attention to the level of education, position, and tenure. The attendance records of each employee written on paper for a period of one month, as well as salary calculations in Microsoft Excel, are considered impractical and have the potential for data loss and damage, even though the records are used as a basis for calculating monthly salaries for employees. This study aims to create a system that can calculate salary and employee income tax value (PPh21), with the main input, namely employee attendance data. Calculation of salary and tax becomes a component in the accounting information system built in this study, which starts from general journals, ledgers, and payroll balance sheets, as well as internal reports in the form of payroll reports. This system was built with prototype method, system design using UML, programming using PHP with an codeIgniter framework, and database using MySQL. This system manages employee data which includes employee identity, education level, position, and tenure. Employees are given access to be able to input daily attendance at the front office administration desk. Employee data will be the basis for payroll calculations, along with employee attendance records. From the attendance record of employees who are present on time, late, and absent without reason, will receive compensation for salaries and benefits in accordance with company regulations. From this study produce employee data, employee attendance records, employee salary and tax calculations, and accounting records in the form of journals, ledgers, trial balances, payroll reports, and employee attendance reports.

Keywords— attendance, payroll, accounting_information_system, UML, PHP

Abstrak— Perhitungan gaji merupakan hal krusial bagi pegawai dalam sebuah perusahaan. Proses perhitungan gaji didasarkan pada hasil catatan kehadiran, serta memperhatikan tingkat pendidikan, jabatan, dan masa kerja. Catatan kehadiran masing-masing pegawai yang dituliskan di atas kertas untuk periode satu bulan, maupun perhitungan gaji di Microsoft Excel, dianggap tidak praktis dan berpotensi terjadi kehilangan dan kerusakan data, padahal catatan tersebut digunakan sebagai dasar untuk menghitung gaji bulanan bagi pegawai. Penelitian ini bertujuan untuk membuat sistem yang dapat menghitung gaji dan nilai pajak penghasilan pegawai (PPh21) dari lembaga suatu koperasi, dengan input utama yaitu data kehadiran pegawai.

Perhitungan gaji dan pajak tersebut menjadi komponen dalam sistem informasi akuntansi yang dibangun dalam penelitian ini, yang dimulai dari jurnal umum, buku besar, dan neraca saldo penggajian, serta laporan internal berupa laporan penggajian. Sistem ini dibangun dengan metode pengerjaan berupa *prototype*, perancangan sistem menggunakan UML, pemrograman menggunakan PHP dengan *codeIgniter framework*, serta basis data menggunakan MySQL. Sistem ini mengelola data pegawai yang meliputi identitas pegawai, tingkat pendidikan, jabatan pegawai, dan masa kerja. Pegawai diberikan akses untuk dapat mengi-input kehadiran harian di meja administrasi *front office*. Data pegawai akan menjadi dasar perhitungan penggajian, bersama dengan catatan kehadiran pegawai. Dari catatan kehadiran pegawai yang hadir tepat waktu, terlambat, dan tidak hadir tanpa alasan, akan mendapatkan kompensasi gaji dan tunjangan sesuai dengan ketentuan perusahaan. Dari penelitian ini menghasilkan data pegawai, catatan kehadiran pegawai, perhitungan gaji dan pajak pegawai, serta catatan akuntansi berupa jurnal, buku besar, neraca saldo, laporan penggajian, dan laporan kehadiran pegawai.

Kata Kunci— kehadiran, penggajian, sistem_informasi_akuntansi, UML, PHP

I. PENDAHULUAN

Koperasi merupakan lembaga perekonomian yang menjadi penopang bagi masyarakat Indonesia, sehingga dalam proses bisnisnya memerlukan pengelolaan yang profesional, termasuk dalam pengelolaan gaji pegawai di koperasi tersebut. Penggunaan sistem informasi menjadi hal yang penting di era revolusi industri 4.0, karena membantu dalam otomatisasi proses bisnis dan mengintegrasikan beberapa proses bisnis. Beberapa penelitian yang berkaitan dengan pengelolaan kehadiran dan penggajian pegawai melalui pembangunan sistem informasi di antaranya yaitu aplikasi untuk menghitung gaji dan PPh 21 bagi pegawai tetap pada usaha biro perjalanan [1], pembuatan aplikasi kehadiran dan penggajian berbasis web dan SMS *gateway* di lembaga pendidikan [2], serta pembuatan aplikasi yang menghitung biaya perjalanan dinas dan penggajian untuk industri pakaian jadi [3].

Koperasi XYZ yang berada di Purwokerto, merupakan sebuah koperasi simpan pinjam atau disebut juga koperasi

kredit, yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan anggota, melalui pelayanan berupa simpanan pokok, simpanan wajib, dan pinjaman. Dalam aktivitas pelayanannya, koperasi ini mempekerjakan tujuh belas pegawai tetap yang diberikan insentif utama berupa gaji setiap bulan, serta tunjangan berdasarkan ketentuan tertentu.

Setiap pegawai koperasi menulis data kehadiran di selembar kertas, yang berisi kolom pengisian berupa tanggal, hari, jam hadir, jam pulang, tanda tangan, serta keterangan untuk mencatat keterlambatan. Keseluruhan kertas direkap di Microsoft Excel sebagai dasar penggajian. Kehilangan data akibat kertas yang tidak tersimpan dengan rapih, menjadi dasar bagi pembuatan sistem untuk mengatasi hal tersebut.

Data pegawai pada Koperasi XYZ disimpan di Microsoft Excel yang meliputi identitas pegawai, tingkat pendidikan, jabatan, dan masa kerja. Data tersebut dihubungkan dengan gaji yang dihitung berdasarkan kehadiran. Nilai gaji kemudian dihubungkan dengan nilai tunjangan jabatan, tunjangan transportasi, tunjangan makan, tunjangan lembur, dan bonus. Untuk itu, diperlukan sebuah sistem yang terintegrasi yang mengelola data pegawai dikaitkan dengan nilai gaji yang diperoleh serta perhitungan pajaknya.

Koperasi XYZ tidak memiliki sistem informasi akuntansi untuk mengelola pencatatan realisasi dari penggajian pegawai. Penggajian yang dihitung beserta nilai pajak PPh 21, sangat penting untuk dicatat dalam pencatatan akuntansi yang terotomatisasi. Untuk itu, diperlukan sistem pencatatan akuntansi berupa sistem informasi akuntansi, dimana sistem tersebut dapat menghasilkan jurnal, buku besar, neraca saldo, serta laporan penggajian. Laporan penggajian dibuat berdasarkan data awal berupa pengisian kehadiran oleh setiap pegawai melalui sistem informasi pada saat pegawai datang ke kantor Koperasi.

II. KONTEN UTAMA (METODOLOGI/DASAR TEORI)

Penelitian ini menggunakan metode prototipe. Prototipe digunakan dalam penelitian ini untuk memberikan pemahaman kepada pelanggan atau pengguna mengenai berbagai spesifikasi kebutuhan yang diinginkan oleh pengguna terhadap pihak pengembang perangkat lunak. Pengguna mengumpulkan kebutuhan, lalu dibuat prototipe program. Kemudian, pengguna mengevaluasi program tersebut dengan cara memberikan *input* dan menganalisa *output*, serta melakukan pemeriksaan untuk menemukan kesesuaian program atau fungsionalitas aplikasi dengan kebutuhan atau spesifikasi pengguna. Hal ini dapat dilakukan secara berulang-ulang hingga menemukan kesesuaian [4].

A. Page Layout

1) Pegawai

Pegawai yaitu orang pribadi yang bekerja pada orang yang memberi kerja. Pegawai dibedakan menjadi dua, yaitu pegawai tetap dan pegawai tidak tetap. Pegawai bekerja dengan kesepakatan bersama. Pegawai tetap yaitu orang pribadi yang bekerja pada pemberi kerja, sehingga menerima gaji dengan jumlah tertentu, biasanya setiap bulannya. Sedangkan pegawai tidak tetap yaitu pegawai yang menerima

penghasilan, jika pegawai tersebut bekerja, yang didasarkan pada hari pegawai melakukan kerja, atau menyelesaikan sejumlah pekerjaan sesuai permintaan pemberi kerja [5].

2) Gaji Pokok

Gaji pokok adalah balas jasa yang diberikan berdasarkan pekerjaan pegawai, dan dibayarkan secara tetap setiap bulan, serta memiliki kepastian jaminan. Pembayaran upah atau gaji pokok didasarkan pada Peraturan Pemerintah nomor 78 tahun 2015, yang berisi pengertian gaji atau upah pokok, yaitu imbalan yang diberikan perusahaan kepada pegawai menurut jenis atau tingkat pekerjaan, dengan jumlah yang telah ditetapkan menurut kesepakatan [6].

3) Tunjangan

Tunjangan adalah suatu nilai pemberian kepada pegawai berdasarkan unsur balas jasa. Tujuan tunjangan diberikan adalah untuk meningkatkan semangat dalam bekerja. Tunjangan dibagi menjadi dua, yaitu tunjangan tetap dan tunjangan tidak tetap. Berbagai macam tunjangan di antaranya seperti tunjangan perumahan, tunjangan kesehatan, tunjangan jabatan, dan berbagai jenis tunjangan lainnya menurut ketentuan perusahaan [7].

4) PPh Pasal 21

PPh pasal 21 yaitu pajak yang berasal dari transaksi pembayaran gaji, honorarium, upah, tunjangan, komisi, bonus, dan jasa yang dilakukan oleh orang pribadi. Perhitungan PPh21 disesuaikan dengan PTKP terbaru yang telah ditetapkan [8].

Para penerima pendapatan yang dipotong PPh 21 yaitu pegawai tetap, penerima pensiun secara teratur, pemutusan hubungan kerja, pegawai tidak tetap atau tenaga kerja lepas, Imbalan kepada bukan pegawai, Imbalan kepada peserta kegiatan, Penerimaan dalam bentuk natura [9].

B. Teori Akuntansi

Beberapa teori yang berkaitan dengan akuntansi yaitu:

1) Akun

Akun merupakan alat untuk melakukan pencatatan transaksi keuangan yang berkaitan dengan aset, utang, modal, pendapatan, dan beban. Akun merupakan dasar untuk mencatat data, sebagai komponen penyusun laporan keuangan [10].

2) Jurnal

Jurnal merupakan alat untuk melakukan pencatatan transaksi keuangan yang disusun secara urutan waktu atau kronologis. Jurnal menunjukkan posisi akun yang harus didebet dan dikredit, dengan nominalnya masing-masing.

Setiap transaksi yang terdapat dalam sebuah organisasi, harus dicatat di jurnal sebelum dicatat di buku besar. Maka, jurnal juga disebut sebagai buku harian. Jurnal yang dibuat untuk satu transaksi dibuat ayat jurnal yang tujuannya sebagai batas antara yang satu dengan yang lainnya [11].

3) *Buku Besar*

Buku besar atau *ledger* merupakan catatan yang di dalamnya terdapat kumpulan akun, sebagai suatu kesatuan yang berdiri sendiri dan saling berhubungan. Pencatatan transaksi dalam buku besar berdasarkan pada jenis akun dan dicatat secara kronologis atau berdasarkan urutan waktunya.

Buku besar berbeda dengan pencatatan pada buku jurnal, walaupun sudah dilakukan secara kronologis tapi akunnnya masih terpisah-pisah. Pada buku besar, akun sudah diklasifikasikan sehingga lebih jelas diketahui perubahan akun secara kronologis [12].

4) *Neraca Saldo*

Neraca saldo merupakan rangkuman saldo akhir yang ada di buku besar dan umumnya disediakan di akhir periode. Neraca saldo merupakan instrument yang memastikan apakah proses pengelompokan keuangan dari jurnal ke buku besar sudah dilakukan secara tepat dan akurat, karena jumlah posisi debit dan kredit pada neraca saldo harus sama. Jika posisi debit dan kredit tidak sama, maka neraca saldo dan proses pengelompokan dari jurnal ke buku besar juga salah.

Neraca saldo merupakan laporan yang sistematis tentang posisi aset dan kewajiban. Tujuan dari neraca saldo yaitu untuk menggambarkan posisi keuangan perusahaan [13].

C. *Teori Analisis Perancangan dan Implementasi Sistem*

Beberapa teori yang berkaitan dengan analisis perancangan dan implementasi sistem yaitu:

1) *Rich Picture*

Rich picture merupakan penggambaran keadaan sistem secara keseluruhan. Tujuan dari *rich picture* yaitu untuk memberikan kemudahan dalam mengidentifikasi masalah dalam proses bisnis. Dalam pembuatan *rich picture*, terdapat tiga komponen, yaitu elemen-elemen dari struktur, elemen-elemen dari proses, dan hubungan antara struktur dan proses [14].

2) *Business Process Management and Notation (BPMN)*

Pembuatan BPMN memiliki tujuan untuk membuat notasi yang terstandarisasi dan otomatisasi proses. Setiap proses yang berjalan dalam perusahaan dibuat dengan notasi-notasi agar lebih mudah untuk dipahami [15].

3) *Unified Modelling Language (UML)*

UML digunakan untuk mengidentifikasi kebutuhan, membuat analisis, dan desain dalam pemrograman berorientasi objek. Diagram pada UML terdiri dari *class diagram*, *use case diagram*, *activity diagram*, dan *sequence diagram* [4].

4) *Entity Relationship Diagram (ER-Diagram)*

Pembuatan data model dengan ER-Diagram didasarkan pada sudut pandang terhadap dunia nyata berupa sekumpulan objek yang disebut dengan entitas dan relasi antar objek [16].

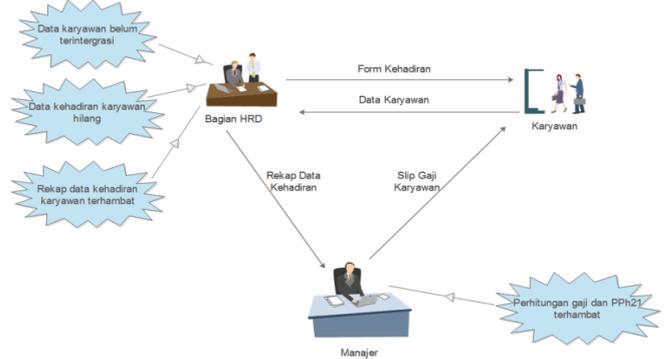
III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. *Analisis dan Perancangan Sistem*

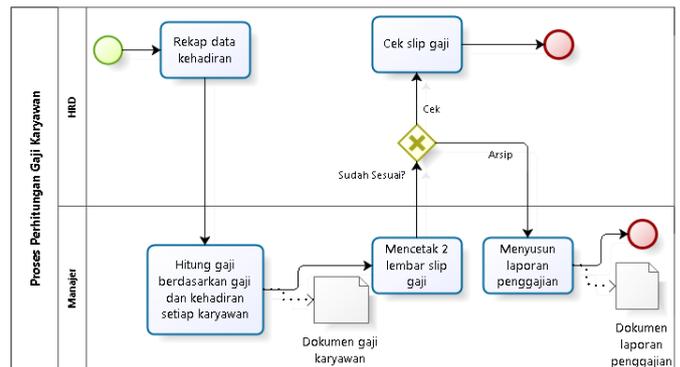
Untuk menganalisis kebutuhan sistem, pengembang perangkat lunak melakukan analisis kebutuhan menggunakan alat analisis berupa *rich picture* dan BPMN. Penggunaan kedua alat ini untuk memudahkan dalam pendefinisian kondisi yang terjadi pada awal sebelum dikembangkan sistem informasi seperti Gambar 1 dan Gambar 2.

Use Case Diagram dibuat untuk mengetahui fungsi yang terdapat di dalam koperasi, serta aktor atau pelaku yang dapat menggunakan fungsi-fungsi tersebut.

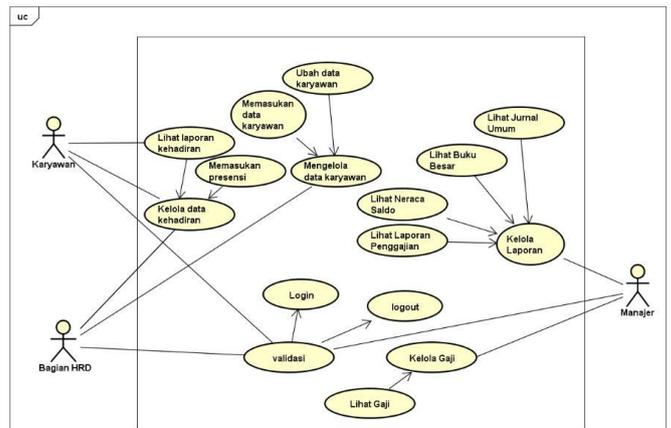
Proses pembuatan ERD terdapat pada halaman lampiran di dalam jurnal ini.



Gambar 1 *Rich picture* permasalahan dalam kehadiran dan penggajian



Gambar 2 BPMN proses perhitungan gaji



Gambar 3 UML Sistem kehadiran dan penggajian

TABEL I
POIN BERDASARKAN KRITERIA

Keterangan	Jenjang	Poin
Pendidikan	SMA	9
	D1	10
	D3	12
	S1	13
Jabatan	Manajer	10
	Kepala Bagian	5
	Bagian HRD	5
	Karyawan	3
Lama Waktu	1 Tahun	1
	2 Tahun	2
	3 Tahun	3

TABEL III
KETENTUAN PERHITUNGAN NILAI GAJI

No	Keterangan	Rumus
(1)	Gaji Pokok	(Point Pendidikan + Point Jabatan + Point Lama Kerja) x Gaji Pokok
(2)	Tunjangan	Tunjangan Makan
		Tunjangan Transportasi
(3)	Gaji Bruto	(1)Gaji pokok + (2)Tunjangan
(4)	Lembur	((3)Gaji Bruto / 173 Jam) x Total Jam Lembur
(5)	PPH21	PTKP Tahun 2016
(6)	Potongan Telat	(Total hari telat x Tarif)
(7)	Potongan Tidakhadir	((3)Gaji Bruto / 24) x Total ketidakhadiran Sebulan
(8)	Gaji yang didapat	(3)Gaji Bruto + (4)Lembur – (5)PPH21 – (6)Potongan Telat – (7)Potongan Tidakhadir

Sistem perhitungan gaji pegawai koperasi XYZ mengacu pada standar koperasi tersebut, yaitu dengan hitungan poin jenjang pendidikan pegawai, jenjang jabatan, serta lama waktu bekerja. Setiap pegawai memiliki poin yang berbeda sesuai dengan kriteria yang telah disebutkan.

Gaji Pokok yang ditetapkan oleh koperasi XYZ adalah sebesar Rp. 75.000. Keterlambatan 5 menit dipotong Rp.5000, dan 15 menit dipotong Rp.15.000.

Tabel II yang berisi ketentuan atau rumusan dalam perhitungan nilai gaji, tunjangan, lembur, potongan, dan PPh21.

B. Implementasi Sistem

Setiap pegawai melakukan presensi ketika datang ke Koperasi, begitu juga ketika pulang. Seluruh rekap kehadiran, baik ketika datang, pulang, keterlambatan, dibuat dalam rekap

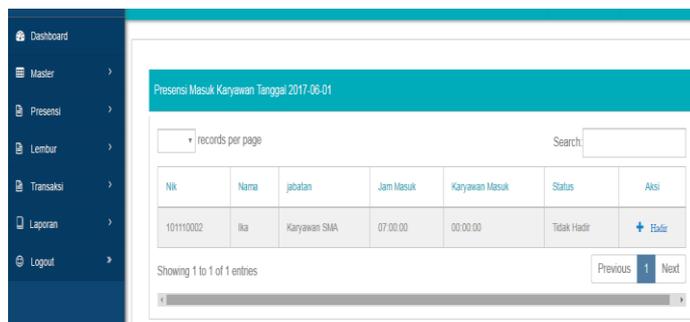
laporan kehadiran. Tampilan sistem informasi yang dibangun dapat dilihat pada Gambar 4.

Berikut adalah kasus soal untuk identifikasi data pegawai serta perhitungan penggajian melalui implementasi sistem informasi akuntansi.

Pada tanggal 1 Juli 2015, Koperasi menerima Ika menjadi pegawai baru, dan Ika harus mengisi data diri untuk dapat melakukan presensi yang nantinya juga digunakan untuk melakukan perhitungan gaji pegawai. Ika baru menjadi pegawai selama 1 tahun 9 bulan dan menjadi pegawai dengan lulusan D3. Ika sudah menikah dan belum memiliki tanggungan. Koperasi Kredit Sae memberikan tunjangan transportasi Rp. 240.000, dan tunjangan makan Rp. 360.000. Selama bulan Mei 2017 Ika melakukan beberapa keterlambatan, tidak hadir dan melakukan lembur. Tanggal 4 Mei 2017 Ika melakukan keterlambatan masuk kerja selama 20 menit. Tanggal 19 Mei 2017 Ika melakukan keterlambatan kembali selama 8 menit. Tanggal 29 Mei 2017, Ika melakukan lembur kembali di kantor pada jam 16.00 sampai jam 20.00.

Implementasi perhitungan gaji dan pajak yang terdapat pada gambar 5.

Gambar 6 merupakan slip gaji pegawai yang terdapat pada sistem informasi.



Gambar 4 Proses input presensi pegawai

TABEL IIIII
HASIL PERHITUNGAN GAJI SECARA MANUAL

Slip Gaji		
Gaji Pokok	Rp. 1.267.500	
Tunjangan		
Transportasi	Rp. 240.000	
Makan	Rp. 360.000	
Penghasilan Bruto (Kotor)		Rp. 1.874.345
Lembur	Rp. 54.172	
Potongan Telat	(Rp. 20.000)	
Potongan Tidakhadir	(Rp. 156.195)	
PPH21	(Rp. 0)	
Gaji yang didapat		Rp. 1.752.322

Sistem Informasi Akuntansi untuk Mengelola Kehadiran dan Penggajian Pegawai pada Usaha Koperasi

NIK : 101110003
Nama : Ika
NPWP : 03037897078807
Jabatan : Karyawan-D3
Alamat : Bandung
Status : Tidak Kawin / 2 Tanggungan

PPH21		
Gaji Pokok		Rp1,267,500
Makan		Rp360,000
Transportasi		Rp240,000
JKK 0.24%		Rp3,042
JK 0.3%		Rp3,803
Penghasilan bruto (ektor)		Rp1,874,345
Biaya Jabatan: 5% x Rp1,874,345	Rp93,717	
Iuran JHT (Jaminan Hari Tua), 2% dari gaji pokok	Rp25,350	
JP (Jaminan Pensiun), 1% dari gaji pokok	Rp12,675	
		Rp131,742-
Penghasilan neto (bersih) sebelum		Rp1,742,602
Penghasilan neto setahun 12 x Rp1,742,602		Rp20,911,227
Penghasilan Tidak Kena Pajak (PTKJP)	Rp63,000,000	
		Rp63,000,000-
Penghasilan Kena Pajak Setahun		Rp-42,088,773
PPH Terutang (lihat Tarif PPh Pasal 21)		
0 x Rp0		Rp0
PPH Pasal 21 Bulan Juni 2017 = Rp0 : 12		Rp0
Gaji Bersih Bulan Juni 2017 = Rp1,267,500 - Rp0		Rp1,267,500

Gambar 5 Implementasi perhitungan gaji dan PPH21

Slip Gaji		
Gaji Pokok		Rp1,267,500
Tunjangan		
Makan		Rp360,000
Transportasi		Rp240,000
Penghasilan bruto (ektor)		Rp1,874,345
Potongan Titik		Rp20,000
Potongan Tidak Hadir		Rp156,195
PPH 21		Rp0
Lembur		Rp04,172
Gaji Yang Didapat		Rp1,752,322

Gambar 6 Slip gaji

Jurnal akan otomatis tercatat jika terjadi transaksi. Setelah terjadi pencatatan pada jurnal, selanjutnya di-posting pada buku besar, pada aplikasi terdapat beberapa buku besar, yaitu buku besar beban gaji, buku besar kas, buku besar utang gaji, dan buku besar utang pph21. Gambar 7, Gambar 8, Gambar 9, Gambar 10, Gambar 11, Gambar 12, dan Gambar 13 merupakan jurnal dan buku besar yang dihasilkan oleh sistem informasi akuntansi.

Gambar 8 tampilan buku besar kas pada sistem informasi akuntansi.

Gambar 9 tampilan buku besar beban gaji pada sistem informasi akuntansi.

Gambar 10 dan Gambar 11 tampilan buku besar utang gaji pada sistem informasi akuntansi.

Gambar 12 tampilan neraca saldo pada sistem informasi akuntansi.

Setelah dilakukan pencatatan pada neraca saldo, pencatatan terakhir adalah laporan penggajian. Seluruh total transaksi akan dimasukkan ke dalam laporan penggajian. Gambar 13 tampilan laporan penggajian pada sistem.

Jurnal				
Koperasi Kredit SAE Purwokerto				
Periode 2017-06-01 S/d 2017-06-30				
Tanggal	Akun	Ref	Debet	Kredit
2017-06-01	Beban Gaji	501	Rp1,752,322	
2017-06-01		Utang Gaji		Rp1,752,322
2017-06-01	Utang Gaji	201	Rp1,152,322	
2017-06-01		Kas		Rp1,152,322
			Rp2,904,643	Rp2,904,643

Gambar 7 Jurnal

Buku Besar					
Koperasi Kredit SAE					
Bulan Juni Tahun 2017					
Nama Akun	Kas			Kode Akun	111
Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo	
				Debit	Kredit
-	Saldo Awal	-		Rp0,00	
2017-06-01	Kas		Rp1.152.321,50		Rp1.152.321,50

Gambar 8 Buku besar kas

Buku Besar					
Koperasi Kredit SAE					
Bulan Juni Tahun 2017					
Nama Akun	Beban Gaji			Kode Akun	501
Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo	
				Debit	Kredit
-	Saldo Awal	-		Rp0,00	
2017-06-01	Beban Gaji	Rp1.752.321,50		Rp1.752.321,50	

Gambar 9 Buku besar beban gaji

Buku Besar					
Koperasi Kredit SAE					
Bulan Juni Tahun 2017					
Nama Akun	Utang Gaji			Kode Akun	201
Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo	
				Debit	Kredit
-	Saldo Awal	-		Rp0,00	
2017-06-01	Utang Gaji		Rp1.752.321,50		Rp1.752.321,50
2017-06-01	Utang Gaji	Rp1.152.321,50			Rp600.000,00

Gambar 10 Buku besar utang gaji

Buku Besar Koperasi Kredit SAE Bulan Juni Tahun 2017					
Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo	
				Debit	Kredit
-	Saldo Awal	-		Rp0,00	

Gambar 11 Buku besar utang PPh21

Neraca Saldo Koperasi Kredit SAE Bulan Juni Tahun 2017		
Nama Akun	Debit	Kredit
Kas	-	Rp1.152.321,50
Utang Gaji	-	Rp600.000,00
Utang PPh 21	Rp0,00	-
Beban Gaji	Rp1.752.321,50	-
Beban PPh 21	Rp0,00	-
-	Rp1.752.321,50	Rp1.752.321,50

Gambar 12 Neraca saldo

Laporan Penggajian Koperasi Kredit SAE Bulan Juni Tahun 2017					
Kode Penggajian	Nama	Total Turangan	PPH21	Total Potongan	Total
PG-1	Ika	Rp600.000	Rp0	Rp176.195	Rp1.752.322
Total					Rp1.752.322

Gambar 13 Laporan penggajian

IV. KESIMPULAN

Sistem informasi akuntansi yang dibangun dapat mengelola kehadiran pegawai, menghitung penggajian dan pajak, serta dapat menghasilkan jurnal, buku besar, neraca saldo, dan laporan penggajian. Perhitungan gaji dan pajak pada sistem ini dilakukan secara otomatis oleh komputer tanpa harus melakukan perhitungan secara manual, sehingga dapat menghindari terjadinya kesalahan perhitungan gaji. Dengan demikian, sistem informasi ini dapat digunakan perusahaan untuk mengelola penggajian dan perhitungan pajak penghasilan pasal 21.

UCAPAN TERIMA-KASIH

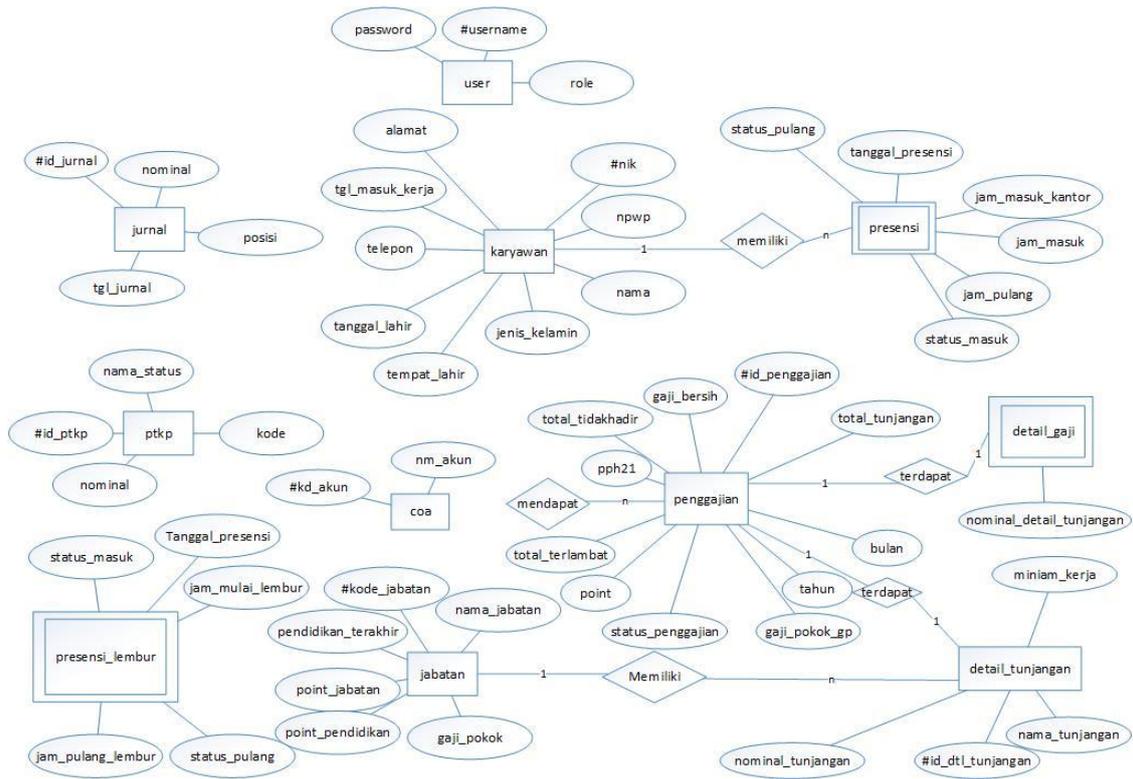
Terima kasih disampaikan kepada Tim Jurnal Telematika yang telah memberikan kesempatan untuk mempublikasikan penelitian ini. Terima kasih juga diberikan kepada Telkom University yang telah menjadi sarana penulis untuk melakukan penelitian.

DAFTAR REFERENSI

- [1] A. Putri, H. Lalu and I. Samaji, *Aplikasi Penggajian Karyawan Tetap dan Perhitungan PPH Pasal 21 (Studi Kasus: PT Sentra Persada Tour)*, Bandung: Telkom University, 2015.
- [2] L. Permana, A. A. G. Agung and Rochmawati, *Aplikasi Kehadiran dan Penggajian Karyawan Berbasis Web dan SMS Gateway (Studi Kasus pada Lembaga Pendidikan Al-Imarat Bandung)*, Bandung: Telkom University, 2013.
- [3] D. N. Shadrina, M. Karismariyanti and F. Sukmawati, "Aplikasi Pengelolaan Biaya Perjalanan Dinas dan Penggajian pada Industri Pakaian Jadi ABC di Bandung," in *KNSI*, 2016.
- [4] S. Rosa and M. Shalahuddin, *Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur dan Berorientasi Objek*, Bandung: Informatika Bandung, 2014.
- [5] Y. Prastowo, A. Priyatna and Y. Nugraha, *Buku Pintar Menghitung Pajak Profesi, Badan Usaha, dan Peristiwa Khusus*, Jakarta: Raih Asa Sukses, 2012.
- [6] A. Mulyapradana and M. Hatta, *Jadi Karyawan Kaya*, Jakarta: Visimedia, 2016.
- [7] E. Adisu, *Hak Karyawan Atas Gaji dan Pedoman Menghitung Gaji Pokok, Uang Lembur, Gaji Sundulan, Insentif, Bonus, THR, Pajak Atas Gaji, Iuran Pensiun, Iuran Jamsostek*, Jakarta: Forum Sahabat, 2012.
- [8] L. Irsan, *Mahir Akuntansi Pajak Terapan Berbasis Standar Akuntansi & Ketentuan Pajak Terbaru*, Yogyakarta: Andi, 2015.
- [9] J. Ratnawati and R. I. Hernawati, *Dasar-Dasar Perpajakan*, Yogyakarta: Deepublish, 2015.
- [10] H. Jusup, *Dasar-Dasar Akuntansi*, Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi TKPN, 2012.
- [11] A. H. Tanjung, *Akuntansi Pemerintahan Daerah Berbasis Akrua*, Bandung: Alfabeta, 2014.
- [12] P. Y. Shatu, *Kuasai Detail Akuntansi Laba & Rugi*, Pustaka Ilmu Semesta, 2016.
- [13] R. Pandiangan, *Buku Pintar Akuntansi dan Pengendalian Usaha*, Yogyakarta: Laksana, 2014.
- [14] I. Indrajani, *Database Design*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2015.
- [15] T. Allweyer, *BPMN 2.0 Introduction to the Standard for Business Process Modeling*, Books on Demand, 2016.
- [16] M. Shalahuddin, *Rekayasa Perangkat Lunak*, Bandung, 2014.

Rochmawati, kelahiran Jakarta. Penulis sudah berkeluarga dan menetap di Bandung. Penulis berlatar belakang pendidikan di Teknik Industri, baik S1 maupun S2, dan meneliti di bidang Enterprise Resource System dan Requirement Analysis Sistem Informasi, serta tema-tema berkaitan dengan proses bisnis dan sistem informasi akuntansi dan keuangan, khususnya di ranah UMKM.

Lampiran



Gambar 14 ER-Diagram perancangan kehadiran dan penggajian